

ABSTRAK

Advokat dalam kedudukan sebagai penegak hukum menunjukkan eksistensinya dalam turut serta menciptakan atau mewujudkan dan memelihara sistem peradilan yang bersih, berwibawa dan beradab demi terwujudnya wibawa hukum di negeri ini. Maka demikian, advokat dalam mewujudkan cita-cita hukum harus memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah ta'ala yang kuat dan kokoh. Penulisan ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui peran advokat dalam memberikan bantuan hukum kepada pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkoba di Posbakum Pengadilan Negeri Rembang dan 2) Untuk mengetahui hambatan-hambatan serta solusi yang dihadapi advokat dalam memberikan bantuan hukum kepada pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkoba di Posbakum Pengadilan Negeri Rembang.

Metode pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis sosiologis. Yuridis sosiologis yaitu dengan menemukan kenyataan hukum yang dialami dilapangan atau suatu pendekatan yang berpangkal pada permasalahan mengenai hal yang bersifat yuridis serta kenyataan yang ada. Penelitian hukum yuridis sosiologis terutama meneliti data primer di samping juga mengumpulkan data yang bersumber dari data sekunder. Sehingga pada dalam penelitian ini lebih cocok menggunakan yuridis sosiologis, karena dalam rumusan masalah data yang di dapat lebih akurat.

Hasil penelitian yang penulisan lakukan adalah: 1) Peran advokat dalam memberikan bantuan hukum kepada pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkoba di Posbakum Pengadilan Negeri Rembang, advokat berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2003 tentang Advokat, memiliki kewajiban untuk memberikan bantuan hukum kepada orang miskin dan buta huruf. Secara ideal dapat dijelaskan bahwa bantuan hukum merupakan tanggung jawab sosial dari advokat. 2) Hambatan-hambatan serta solusi yang dihadapi advokat dalam memberikan bantuan hukum kepada pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkoba di Posbakum Pengadilan Negeri Rembang, pada prakteknya Hakim merasakan adanya kendala apabila penasihat hukum cuma-cuma (prodeo) tidak dapat menghadiri persidangan pada perkara tersebut. Di sisi lain, menanggapi kendala yang dihadapi oleh Hakim dengan tidak hadirnya Penasihat Hukum maka Hakim harus berani mengambil keputusan untuk meneruskan atau tidaknya proses persidangan pada hari itu.

Kata Kunci: Advokat, Bantuan Hukum, Tindak Pidana Narkoba

ABSTRACT

Advocates in the position of law enforcement show their existence in participating in creating or realizing and maintaining a clean, authoritative and civilized justice system for the realization of the legal authority in this country. Thus, advocates in realizing the ideals of the law must have a strong and solid faith and devotion to Allah. The purpose of this writing is: 1) To find out the role of advocates in providing legal assistance to perpetrators of narcotics misuse in Posbakum, Rembang District Court and 2) To find out the obstacles and solutions faced by advocates in providing legal assistance to perpetrators of narcotics misuse in Posbakum Rembang District Court. The method used in this research is the sociological juridical approach. Sociological juridical, namely by discovering the legal reality experienced in the field or an approach that stems from problems regarding juridical matters as well as the existing reality. Sociological juridical legal research primarily examines primary data while also collecting data sourced from secondary data. So that in this study it is more suitable to use sociological juridical, because in the formulation of the problem the data can be more accurate.

The results of the research that are written are: 1) The role of advocates in providing legal assistance to the perpetrators of criminal acts of narcotics abuse in the Posbakum of the Rembang District Court, advocates based on Law Number 18 of 2003 concerning Advocates, have an obligation to provide legal assistance to the poor and blind alphabet. Ideally it can be explained that legal aid is a social responsibility of advocates. 2) Obstacles and solutions faced by lawyers in providing legal assistance to perpetrators of narcotics misuse in the Posbakum of the Rembang District Court, in practice the Judge felt there were obstacles if the free legal counsel (Prodeo) could not attend the trial at the case. On the other hand, responding to the obstacles faced by the Judge with the absence of a Legal Counsel, the Judge must have the courage to make a decision to continue or not the trial process that day.

Keywords: *Advocates, Legal Aid, Narcotics Crimes*